

**STABILITAS JANGKA PANJANG PERMINTAAN UANG DAN
KEBIJAKAN MONETER DI INDONESIA**



Disusun Oleh:

VINNA AGUSTANTIRA

01021181823030

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**STABILITAS JANGKA PANJANG PERMINTAAN
UANG DAN KEBIJAKAN MONETER
DI INDONESIA**

Disusun Oleh

Nama : Vinna Agustantira

NIM : 01021181823030

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 21 Juni 2022


Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si

NIP. 197306072002121002

Tanggal : 1 Juli 2022


Anggota : Sri Andaiyani, S.E, M.Si

NIP. 199301272019032022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
STABILITAS JANGKA PANJANG PERMINTAAN UANG DAN
KEBIJAKAN MONETER DI INDONESIA

Disusun oleh

Nama : Vinna Agustantira
Nim : 01021181823030
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada 12 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 18 Agustus 2022

Ketua

Anggota

Anggota


Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002


Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP.199301272019032022


Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP.197609112014091003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-8-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.19730406201012001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vinna Agustantira
NIM : 01021181823030
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Stabilitas Jangka Panjang Permintaan Uang dan Kebijakan Moneter di Indonesia

Pembimbing:

Ketua : Dr.Imam Asngari, S.E.,M.Si
Anggota : Sri Andaiyani, S.E.,M.S.E

Tanggal Ujian : 12 Agustus 2022

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yg tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya,30 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan,



(Vinna Agustantira)
Nim.01021181823030

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Stabilitas Jangka Panjang Permintaan Uang dan Kebijakan Moneter di Indonesia”, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai hubungan jangka panjang maupun jangka pendek variabel-variabel moneter terhadap permintaan uang di Indonesia. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan penulis sendiri, pembaca sebagai bahan refrensi dalam penelitian berkelanjutan dan bagi pemerintah sebagai sarana pertimbangan ataupun masukan dalam mencapai stabilitas ekonomi dan penerapan kebijakan yang tepat di masa yang akan datang, guna menjaga stabilitas permintaan uang yang dapat mendorong aktifitas berbagai sektor dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

Akhir kata, terimakasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga berbagai kendala dapat teratasi. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap semoga penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Indralaya, 30 Agustus 2022



(Vinna Agustantirad)
NIM.01021181823030

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan Skripsi ini, penulis tidak lepas berbagai kendala yang dialami. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya:

1. Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat serta rahmat-Nya, dan telah meridhoi setiap langkah yang penulis lakukan, sehingga penulis mampu dengan tabah, kuat dan sabar dalam menyelesaikan skripsi. Rasa syukur tak terkira penulis ucapkan atas semua doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kepada Ibu dan Ayah yang tak henti memberikan penuh kasih sayang, doa, dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis dari sejak lahir, melanjak dewasa dan menempuh perkuliahan ini sampai penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Ibu, Bapak dan Bibii yang memberikan kasih sayang, motivasi, doa, dukungan secara moril maupun materil setiap langkah penulis lakukan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh semangat.
4. Prof. Dr. Taufiq, M.Si dan Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Eonomi dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si dan Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.SE. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran maupun kritik dalam penyusunan skripsi agar terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran maupun kritik dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi penulis dari awal perkuliahan sampai dengan selesaiannya penyusunan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh Staff, Pegawai Dekanat dan Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Yang telah membantu saya dalam hal administrasi selama masa perkuliahan hingga melakukan penulisan skripsi ini.
10. Kepada Ayuk Della, Kak Oop, Mario, dan Arrafi yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
11. Kepada Psikocak; Febby dan Epet yang telah menemani dan selalu ada dalam suka duka penulisan skripsi ini.
12. Kepada Ghibah, khususnya Nadia, May dan Tiara yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama perkuliahan sampai penulisan skripsi ini.
13. Kepada Teman kosan; Rieke dan Oka yang telah menemani dan memberikan motivasi selama perkuliahan sampai selesaiya skripsi ini.
14. Rekan-rekan Ekonomi Pembangunan 2018 atas kebersamaan dan pengalaman selama perkuliahan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsinya.

Indralaya, 30 Agustus 2022



(Vinna Agustantira)
NIM.01021181823030

ABSTRAK

STABILITAS JANGKA PANJANG PERMINTAAN UANG DAN KEBIJAKAN MONETER DI INDONESIA

Oleh:

Vinna Agustantira; Imam Asngari; Sri Andaiyani

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan jangka panjang maupun jangka pendek antara inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan uang di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode ARDL (*Auto Regressive Distributed Lag*). Data yang digunakan yaitu permintaan uang, inflasi, suku bunga, kurs, PDB di Indonesia periode 2015-2021. Hasil dari penelitian ini adalah inflasi mempunyai hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan uang, suku bunga mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan, nilai tukar berhubungan positif, sedangkan PDB memiliki hubungan positif dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang mempunyai hubungan negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penetapan kebijakan harga maksimum dan minimum untuk mencapai kestabilan harga yang dampaknya akan mempengaruhi stabilitas permintaan uang.

Kata Kunci: Permintaan Uang, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, PDB

Ketua

Anggota

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

LONG-TERM STABILITY OF MONEY DEMAND AND MONETARY POLICY IN INDONESIA

By:

Vinna Agustantira; Imam Asngari; Sri Andaiyani

The purpose of this study to determine the long-term and short-term relationship between inflation, interest rates, exchange rates, and economic growth to the demand for money in Indonesia. The method used in this study is the method of ARDL (Auto Regressive Distributed Lag). The Data used are money demand, inflation, interest rates, exchange rates, GDP in Indonesia for the period 2015-2021. The results of this study are inflation has a positive relationship and significantly affect the demand for money, interest rates have a negative relationship and does not affect significantly, the exchange rate has a positive relationship, while GDP has a positive relationship in the short term, but in the long term has a negative relationship and does not affect significantly. Therefore, it is necessary to establish a maximum and minimum price policy to achieve price stability, the impact of which will affect the stability of money demand.

Keywords: Money Demand, Inflation, Interest Rates, Exchange Rates, GDP

Head

Dr. Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002

Member

Sri Andaiyani, SE, M.S.E
NIP. 199301272019032022

Acknowledged,
Head of the Department of Development Economics

Dr. Mukhlis,SE, M. Si
NIP. 197304062010121001

| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
|---|--|
|  | Nama : Vinna Agustantira NIM : 01021181823030 Tempat, Tanggal Lahir : Pagaralam, 17 Agustus 2000 Alamat : Simpang Padang Karet, Gang Swadaya Handphone : 082278304228 |
| Agama | Islam |
| Jenis Kelamin | Perempuan |
| Status | Belum Menikah |
| Tinggi Badan | 158 cm |
| Berat Badan | 50 kg |
| Email | vagustantira@gmail.com |
| PENDIDIKAN | |
| 2006-2012 | SD Muhammadiyah 1 Pagaralam |
| 2012-2015 | SMP Negeri 1 Pagaralam |
| 2015-2018 | SMA Negeri 1 Pagaralam |
| 2018-2022 | Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya |
| PENGALAMAN ORGANISASI | <ul style="list-style-type: none"> • Anggota KEIMI Fakultas Ekonomi • Anggota YES (Youngh Entrepreneur Sriwijaya) • Staff Khusus Komisi 1 DPM KM Universitas Sriwijaya • Anggota Legislatif Komisi 1 DPM KM Universitas Sriwijaya • Anggota Legislatif Badan Anggaran DPM KM Universitas Sriwijaya. |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | v |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1 Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1 Teori Permintaan Uang..... | 12 |
| 2.1.2 Inflasi | 15 |
| 2.1.3 Suku Bunga..... | 18 |
| 2.1.4 Kurs (Nilai Tukar) | 20 |
| 2.1.5 Produk Domestik Bruto (PDB)..... | 20 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| 2.3 Kerangka Pikir..... | 27 |
| 2.4 Hipotesis | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 29 |
| 3.1 Ruang Lingkup | 29 |

| | |
|---|-----------|
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 29 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel | 30 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 35 |
| 3.5 Teknik Analisis..... | 35 |
| 3.5.1 Uji Akar Unit | 37 |
| 3.5.2 Uji Kointegrasi..... | 38 |
| 3.5.3 Uji Lag Optimum..... | 38 |
| 3.5.4 Uji Asumsi Klasik..... | 39 |
| 3.5.5 Uji Stabilitas | 40 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 41 |
| 4.1 Analisis Deskriptif..... | 41 |
| 4.1.1 Perkembangan Permintaan Uang..... | 41 |
| 4.1.2 Perkembangan Inflasi | 42 |
| 4.1.3 Perkembangan Suku Bunga | 43 |
| 4.1.4 Perkembangan Nilai Tukar Indonesia..... | 44 |
| 4.1.5 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia | 45 |
| 4.2 Hasil Estimasi..... | 47 |
| 4.2.1 Uji Stasioneritas (Uji Akar Unit)..... | 47 |
| 4.2.2 Uji Kointegrasi..... | 49 |
| 4.2.3 Uji Panjang Lag Optimal | 50 |
| 4.2.4 Hasil Estimasi Model ARDL..... | 52 |
| 4.2.5 Koefisien Regresi Jangka Pendek..... | 54 |
| 4.2.6 Koefisien Regresi Jangka Panjang..... | 58 |
| 4.2.7 Koefisien Determinasi | 60 |
| 4.2.8 Uji Asumsi Klasik..... | 60 |
| 4.2.9 Uji Stabilitas Model..... | 61 |
| 4.3 Pembahasan | 62 |
| 4.3.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Permintaan Uang | 62 |
| 4.3.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Permintaan Uang | 63 |
| 4.3.3 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Permintaan Uang | 65 |
| 4.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Permintaan Uang | 67 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 70 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 70 |
| 5.2 Saran | 71 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| LAMPIRAN..... | 79 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Deskriptif Statistik | 41 |
| Tabel 4.2 Uji Akar Unit Tingkat Level | 48 |
| Tabel 4.3 Uji Akar Unit Tingkat First Different..... | 48 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Kointegrasi Bound Test | 50 |
| Tabel 4.5 Lag Optimum..... | 51 |
| Tabel 4.6 Hasil Pendekatan Akaike Info Criterion (AIC) | 52 |
| Tabel 4.7 Estimasi ARDL..... | 53 |
| Tabel 4.8 Koefisien Regresi Jangka Pendek..... | 54 |
| Tabel 4.9 Pengaruh Parsial dan Total Jangka Pendek | 55 |
| Tabel 4.10 Nilai ECT..... | 57 |
| Tabel 4.11 Koefisien Regresi Jangka Panjang | 58 |
| Tabel 4.12 Pengaruh Parsial dan Total Jangka Panjang | 58 |
| Tabel 4.13 Koefisien Determinasi | 60 |
| Tabel 4.14 Uji Normalitas | 60 |
| Tabel 4.15 Uji Autokorelasi | 60 |
| Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Perkembangan Permintaan Uang di Indonesia 2015-2021..... | 3 |
| Gambar 1.2 Perkembangan Suku Bunga di Indonesia Periode 2015-2021..... | 6 |
| Gambar 1.3 Perkembangan Inflasi di Indonesia Periode 2015-2021 | 7 |
| Gambar 1.4 Perkembangan Nilai Tukar di Indonesia Periode 2015-2021 | 8 |
| Gambar 2.1 Permintaan uang untuk transaksi | 14 |
| Gambar 2.2 Permintaan uang untuk spekulasi | 15 |
| Gambar 3.1 Skema Transmisi Kebijakan Moneter..... | 27 |
| Gambar 4.1 Perkembangan Permintaan Uang di Indonesia | 42 |
| Gambar 4.2 Perkembangan Laju Inflasi di Indonesia | 43 |
| Gambar 4.3 Perkembangan Suku Bunga di Indonesia | 44 |
| Gambar 4.4 Perkembangan Nilai Tukar Indonesia..... | 45 |
| Gambar 4.5 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Data Mentah..... | 79 |
| Lampiran 2 Data Dalam Regresi | 81 |
| Lampiran 3 Perhitungan Permintaan Uang (Md) | 83 |
| Lampiran 4 Uji Stasioneritas Tingkat Level, Variabel Md | 86 |
| Lampiran 5 Uji Stasioneritas Tingkat First Different, Variabel Md | 87 |
| Lampiran 6 Uji Stasioneritas Tingkat Level, Inflasi | 88 |
| Lampiran 7 Uji Stasioneritas Tingkat First Different, Inflasi..... | 89 |
| Lampiran 8 Uji Stasioneritas Tingkat Level, Suku Bunga | 90 |
| Lampiran 9 Uji Stasioneritas Tingkat First Different, Suku Bunga | 91 |
| Lampiran 10 Uji Stasioneritas Tingkat Level, Nilai Tukar | 92 |
| Lampiran 11 Uji Stasioneritas Tingkat First Different, Nilai Tukar | 93 |
| Lampiran 12 Uji Stasioneritas Tingkat Level, Pertumbuhan Ekonomi..... | 94 |
| Lampiran 13 Uji Stasioneritas Tingkat First Different, Variabel Pertumbuhan Ekonomi..... | 95 |
| Lampiran 14 Uji Kointegrasi (<i>Bound Test</i>) | 96 |
| Lampiran 15 Lag Optimum | 96 |
| Lampiran 16 Model ARDL <i>Akaike Inormation Criteria</i> | 97 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 17 Hasil Estimasi ARDL..... | 98 |
| Lampiran 18 Hasil Estimasi ARDL Jangka Pendek..... | 99 |
| Lampiran 19 Hasil Estimasi ARDL Jangka Panjang..... | 99 |
| Lampiran 20 Hasil CointEq(-1)..... | 100 |
| Lampiran 21 Hasil Uji Normalitas | 101 |
| Lampiran 22 Hasil Uji Autokorelasi..... | 102 |
| Lampiran 23 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 103 |
| Lampiran 24 Hasil Uji CUSUM dan Cusum of Square | 104 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

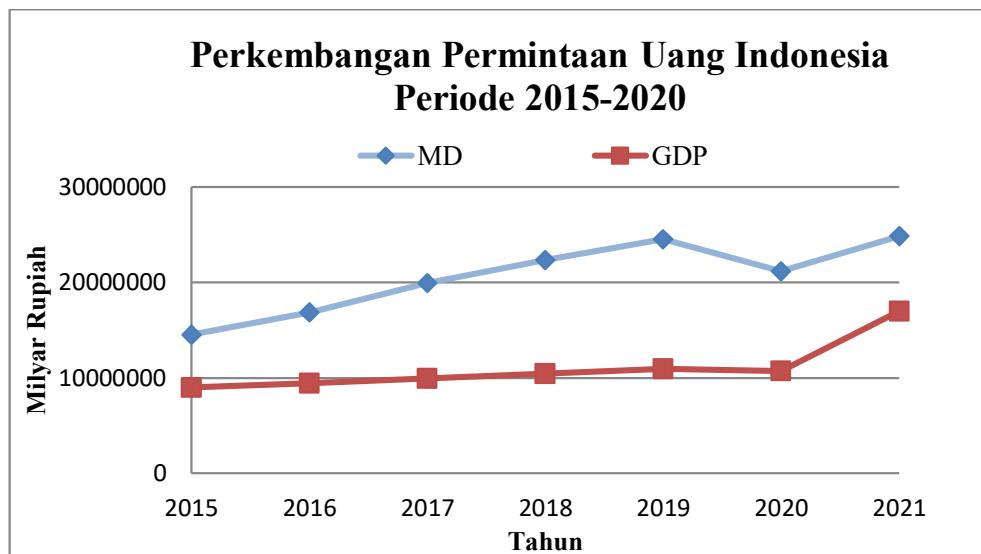
Permintaan uang mewujudkan peranan penting dalam menentukan kebijakan stabilitas ekonomi yang tepat. Kebijakan moneter dapat membantu menentukan stabilitas ekonomi melalui kontrol ukuran ekonomi yang kuat (Widodo, 2015). Permintaan uang yang diterbitkan Bank Indonesia sangat berpengaruh pada tugas otoritas moneter dalam melaksanakan kebijakan moneter. Permintaan uang ini akan memberikan peningkatan efisiensi dan produktifitas ekonomi yang dapat menggerakan kegiatan sektor rill dalam menaikkan pertumbuhan ekonomi. Permintaan uang ini memiliki dampak pada kontrol moneter seperti, output, harga, dan tingkat bunga yang akan di respon oleh Bank Indonesia dalam wujud pengendalian moneter (Bank Indonesia, 2015).

Dalam perekonomian nasional, sektor moneter memegang peran penting dalam menjaga stabilitas kegiatan ekonomi. Sektor moneter merupakan jantung perekonomian, dimana perkembangan ekonomi dan keuangan tidak dapat dipisahkan. Semakin likuid peredaran uang akan berdampak pada transaksi ekonomi yang terjadi. Uang berperan sebagai media pertukaran (*medium of exchange*), oleh karena itu dapat dikatakan bahwa permintaan uang menentukan jumlah uang yang harus disediakan oleh otoritas moneter (Mukhlis et al,2016).

Pelaksanaan proses operasional pengendalian moneter diawali dengan penyusunan program moneter dengan menetapkan sasaran uang primer sesuai dengan kebutuhan likuiditas perekonomian yang diprakirakan berdasarkan proyeksi inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan variabel lainnya. Pengendalian yang

dilakukan otoritas moneter ini mempunyai tujuan utama yaitu mencapai ketstabilan harga. Dalam mengelola perkembangan ekonomi agar dapat berlangsung dengan baik dan stabil, otoritas moneter melakukan langkah-langkah kebijakan stabilisasi ekonomi makro. Kebijakan ini pada dasarnya pengelolaan sisi permintaan dan sisi penawaran suatu perekonomian agar mengarah pada kondisi tingkat pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Kebijakan ini diterapkan sejalan dengan siklus kegiatan ekonomi (*business cycle*). Suatu negara tentu mengalami pasang surut sejalan dengan *business cycle*. Sehubungan dengan hal tersebut maka kebijakan moneter yang diterapkan perlu disesuaikan dengan pergerakan ekonomi. Mengingat adanya tenggat waktu dari pengaruh kebijakan moneter atau permasalahan ekonomi yang tidak dapat di perkirakan, hal ini mengharuskan bank sentral mampu mengevaluasi dan memperkirakan secara akurat perkembangan berbagai variabel dan keuangan serta pengaruhnya terhadap pencapaian sasaran dalam perumusan kebijakan moneter yang ditempuh (Simorangkir, 2014).

Permintaan uang merupakan aspek yang diperlukan dalam mengakomodasi strategi pemerintah di bidang moneter. Dalam persoalan ini, bank sentral, selaku kekuasaan moneter yang mempunyai tugas dalam mengambil kebijakan tersebut. Friedman berpandangan bahwa kebijakan moneter dapat membantu dalam mencapai stabilitas ekonomi dan mengendalikan jumlah uang yang bergerak tidak terkendali dan tidak stabil (Sidiq, 2005).



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 1.1 Perkembangan Permintaan Uang di Indonesia 2015-2021

Berdasarkan data yang diperoleh permintaan uang (Md) di Indonesia semakin berjalananya waktu cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Peningkatan ini selaras dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi. Pada 2017, pertumbuhan ekonomi senilai Rp 9.912.928,1 miliar rupiah, dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2019. Dengan tingkat pertumbuhan ini, pendapatan naik dari Rp 8.982.517,1 miliar rupiah pada 2015 hingga mencapai Rp 10.949.037,8 miliar rupiah pada 2019. Pada 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi menjadi Rp 10.722.442,7 miliar rupiah. Realisasi ini anjlok dibandingkan 2019 lalu sebesar Rp 10.949.037,8 miliar rupiah. Hal ini dipicu oleh pandemi covid 19.

Bank Indonesia mencatat perkembangan uang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 permintaan uang senilai 14.516.236,75 miliar rupiah, terus menanjak hingga mencapai 24.844.216,15 miliar rupiah pada tahun

2021. Namun pada 2020, permintaan uang (Md) mengalami penurunan sebesar 3.683.930,057 miliar rupiah dari tahun sebelumnya. Penurunan permintaan uang (Md) ini disebabkan oleh terjadinya pandemi covid-19. Peningkatan permintaan uang tahun sebelumnya menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi semakin meningkat. Peningkatan kegiatan ekonomi tentunya membutuhkan transaksi keuangan. Selain itu, pendapatan nasional selalu meningkat seiring dengan permintaan uang ini, dalam konteks ekonomi makro yang seimbang, jumlah uang beredar mencerminkan permintaan uang dalam perekonomian.

Isu-isu perekonomian negara sangat penting untuk manajemen ekonomi makro dan kebijakan moneter dalam pembuatan kebijakan. Otoritas moneter harus sangat mengetahui situasi perekonomian negara dalam menentukan kebijakan sehingga apa yang telah ditentukan sesuai dengan target itu sendiri. Apabila terjadi permasalahan di negara itu, maka akan berpengaruh pada kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral (Bank Indonesia).

Kebijakan moneter adalah kebijakan bank sentral atau otoritas moneter dalam mengendalikan besaran moneter, seperti jumlah uang beredar, uang primer, kredit perbankan, serta suku bunga untuk mencapai pembangunan ekonomi yang diharapkan. Dalam prakteknya, perkembangan perekonomian yang diharapkan dengan terjaganya stabilitas ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja yang luas (Hirawan, 2007).

Banyak atau sedikitnya jumlah uang beredar akan berpengaruh pada perekonomian. Jumlah uang beredar harus dikendalikan sesuai keadaan perekonomian suatu negara dan diupayakan seimbang (Amanah et al., 2019).

Mengendalikan jumlah uang beredar dalam kebijakan moneter merupakan tugas otoritas moneter (Bank Indonesia) sebagai salah satu bagian integral dari kebijakan ekonomi makro (Ayu & Pangidoan, 2018).

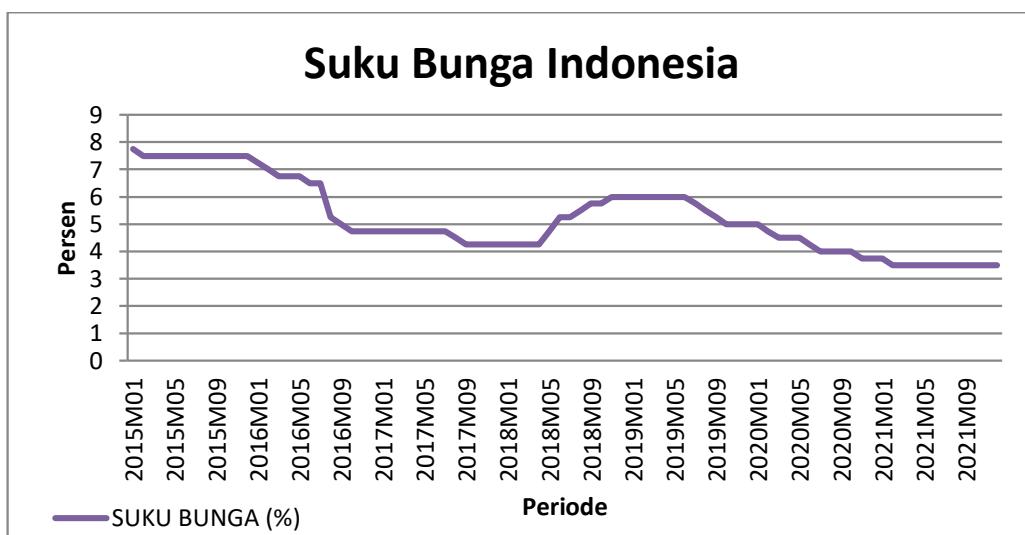
Dalam konteks perekonomian negara, perkembangan peredaran uang yang semakin meningkat menunjukkan optimisme lembaga pengelola moneter terhadap perekonomian. Bertambahnya jumlah uang beredar akan meningkatkan permintaan uang dalam perekonomian. Keseimbangan dipasar uang mencerminkan stabilitas sistem keuangan dan moneter yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi makro dan ekonomi mikro.

Permintaan uang dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk suku bunga, inflasi dan nilai tukar. Variabel yang sering dipertimbangkan dalam fungsi permintaan uang adalah pendapatan, tingkat bunga, dan inflasi. Mundell juga menambahkan nilai tukar nominal ke model sebagai efek substitusi antara mata uang asing dan lokal (El-rasheed et al., 2017).

Suku bunga sangat penting apabila berkaitan dengan permintaan uang, besarnya suku bunga yang ditetapkan Bank Indonesia mempengaruhi transaksi yang dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat akan lebih memilih untuk menyimpan uang di bank apabila suku bunga yang ditetapkan tinggi, hal ini dapat mengakibatkan masyarakat mengurangi transaksi yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari dan secara bersamaan permintaan uang akan semakin berkurang.

Kebijakan moneter dapat mempengaruhi permintaan agregat melalui perubahan suku bunga. Perkembangan suku bunga ini akan mempengaruhi *cost of capital* (biaya modal), yang pada akhirnya akan mempengaruhi pengeluaran

investasi dan konsumsi dalam komponen dari permintaan agregat (Simorangkir, 2014).



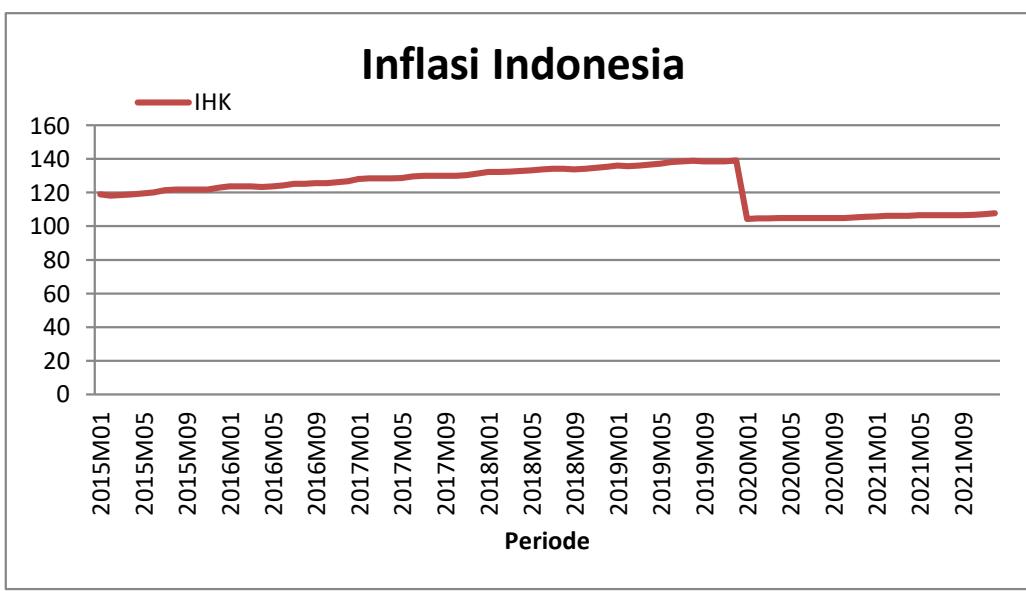
Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 1.2 Perkembangan Suku Bunga di Indonesia Periode 2015-2021

Sesuai pada gambar 1.2 terjabarkan bahwa suku bunga yang ditetapkan bank Indonesia berkisaran antara 3 persen sampai dengan 7 persen. Suku bunga di Indonesia dari tahun 2015 sampai dengan 2021 dalam kurun waktu tujuh tahun, suku bunga yang ditetapkan mengalami fluktuasi yang signifikan dan pada akhirnya mengalami penurunan yang cukup tajam. Pada 2015 suku bunga yang ditetapkan menyentuh 7,75 persen. Peningkatan ini dilakukan untuk merespon ekspektasi inflasi, menjaga likuiditas perbankan, mejaga kondisi defisit neraca berjalan dan meningkatkan pertumbuhan kredit. Sedangkan pada tahun 2016 suku bunga mengalami penurunan menjadi 4,75 persen di bulan Desember. Penurunan ini berlangsung selama 2 tahun. Hal ini bersamaan juga dengan digantikannya suku bunga BI Rate menjadi BI 7-Day Reverse Repo Rate. Suku bunga menurun pada tahun 2020 yaitu di bulan November 3,75 persen menjadi 3,5 persen di bulan

Februari 2021 sampai dengan Desember 2021. Hal ini dilakukan oleh otoritas moneter dengan tujuan memperkuat pemulihan ekonomi nasional yang menurun karena dampak terjadinya covid-19.

Selain suku bunga, inflasi atau kenaikan harga secara bersamaan juga menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi permintaan uang, dalam memenuhi kehidupan sehari-hari masyarakat akan melakukan aktivitas transaksi sesuai kebutuhannya saat itu. Kenaikan harga barang akan membuat masyarakat lebih banyak membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhannya, maka secara langsung dapat mempengaruhi permintaan uang pada masyarakat.

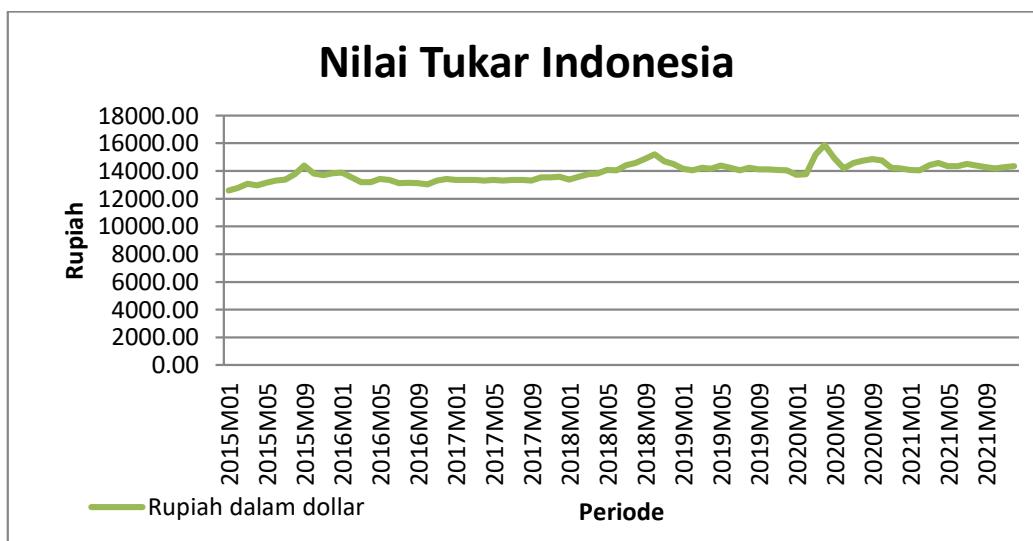


Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 1.3 Perkembangan Inflasi di Indonesia Periode 2015-2021

Berdasarkan gambar 1.3 perkembangan tujuh tahun terakhir inflasi yang terjadi di Indonesia berfluktuasi. Menurut indeks harga konsumen, angka inflasi Indonesia selalu berada diatas 100, indeks ini meningkat dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Namun pada 2020, indeks harga konsumen menurun menjadi 104,33 pada bulan januari, dan mulai meningkat sedikit demi sedikit sampai

menyentuh 107,66 pada Desember 2021. Menurut angka, inflasi terendah terjadi pada tahun 2016, tepatnya bulan April yaitu sebesar -0,45 persen. Penurunan inflasi ini disebabkan akibat adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran. Pada masa pandemi covid-19 target inflasi yang diperkirakan pemerintah jauh meleset. Pada tahun 2020 inflasi mengalami deflasi yaitu pada bulan Juli sebesar -0,10 persen dan pada Juni 2021 yaitu sebesar -0,16 persen. Hal ini disebabkan karena penurunan permintaan terhadap barang dan jasa dan menurunnya jumlah uang beredar di masyarakat.



Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia

Gambar 1.4 Perkembangan Nilai Tukar di Indonesia Periode 2015-2021

Selain inflasi masih terdapat faktor nilai tukar yang juga penting jika perkenaan dengan permintaan uang. Pergerakan nilai tukar dapat mempengaruhi perkembangan penawaran dan permintaan agregat dan selanjutnya mempengaruhi output dan harga. Kebijakan moneter yang ekspansif akan mendorong depresiasi mata uang domestik dan meningkatkan harga barang eksport atau impor. Eksport

akan naik dan impor menjadi berkurang sehingga cadangan valuta asing bertambah, dengan demikian penawaran dan permintaan uang akan naik.

Gambar 1.4 disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah dalam dollar mengalami gejolak yang bervariatif dan cenderung tinggi. Selama kurun waktu tujuh tahun, dari tahun 2015 sampai dengan 2021, nilai tukar Indonesia selalu mengalami peningkatan. Pada Desember 2015, nilai tukar rupiah dalam dollar sebesar Rp 13854,60 dan menjadi Rp 14328,91 pada Desember 2021. Nilai tukar terendah Rp 12579,10 yaitu pada Januari 2015, sedangkan tertinggi pada tahun 2020 yaitu Rp 15867,43 tepatnya pada bulan April. Hal ini disebabkan adanya aliran dana masuk dan tambahan pasokan valas.

Boucekkine et al (2021) menyatakan bahwa permintaan uang yang tetap stabil sangat penting dalam menentukan tujuan pertumbuhan moneter dan kredit agregat untuk membentuk pelaksanaan moneter yang optimal. Banyak persektif yang membahas permintaan uang diberbagai negara maju ataupun negara berkembang karena pentingnya stabilitas permintaan uang. Kebijakan moneter dapat menentukan stabilitas ekonomi dengan pengamatan yang luas dari pada negara berkembang untuk menjaga stabilitas moneter dan stabilitas ekonomi secara umum (Widodo, 2015a).

(Dou, 2018) menganalisis tentang faktor penentu permintaan uang di China, ditemukan bahwa tingkat bunga, inflasi yang diharapkan dan pendapatan mempengaruhi permintaan uang di China. Sedangkan menurut Folarin et al (2017) pendapatan dalam jangka panjang berpengaruh terhadap permintaan uang M2 dan nilai tukar riil berpengaruh dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Berdasarkan penjabaran di atas, sehubungan dengan salah satu persyaratan dalam penargetan moneter yang baik untuk menghadapi permasalahan yang dialami adalah stabilitas permintaan uang. Otoritas moneter harus mengetahui situasi perekonomian negara dalam menentukan kebijakan yang tepat, sehingga penelitian ini tetap relevan untuk dilakukan. Penelitian ini akan mengkaji kembali stabilitas permintaan uang dan kebijakan moneter. Mengingat pentingnya stabilitas permintaan uang dan kebijakan moneter dalam menjaga kestabilan perekonomian, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sarana pertimbangan ataupun masukan otoritas moneter dalam mencapai stabilitas ekonomi dan penerapan kebijakan yang tepat di masa yang akan datang, guna menjaga stabilitas permintaan uang yang dapat mendorong aktifitas berbagai sektor dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Terbentuklah penelitian ini yang berjudul “Stabilitas Jangka Panjang Permintaan Uang dan Kebijakan Moneter di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian isi di atas, maka ada beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai kajian dalam riset ini yang bertujuan agar memudahkan penyusunan skripsi ini. Adapun permasalahan dalam riset ini:

1. Apakah terdapat hubungan jangka panjang maupun jangka pendek antara inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan uang di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui hubungan jangka panjang maupun jangka pendek antara inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan uang di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari:

1. Manfaat Akademis

Untuk menambah pemahaman dan informasi bagi penulis, sebagai sumber dan berguna sebagai acuan bagi penulis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu berguna sebagai masukan para ahli terkait kemajuan yang dapat diikuti dalam berbagai bidang terutama dalam bidang finansial sehingga dalam pelaksanaan kebijakan moneter di Indonesia dapat dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Yehosua, Susan, O.Niode, A. (2019). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 20–31.
- Abilawa, M. S., & Siddiq, R. (2016). Determinan Permintaan Uang Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 54–68.
- Achsani, N. (2010). Stability of money demand in an emerging market economy: An error correction and ARDL model for Indonesia. *Research Journal of International Studies*, 13(13), 54–62.
- Adil, M. H., Hatekar, N., & Sahoo, P. (2020). The Impact of Financial Innovation on the Money Demand Function: An Empirical Verification in India. *The Journal of Applied Economic Research*, 14(1), 28–61.
- Aini, H. B., Tan, S., & Delis, A. (2016). Analisis Permintaan Uang Riil di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 2(4), 102998.
- Amanah, F., Juliprijanto, W., & Prasetyanto, P. K. (2019). Giro Wajib Minimum Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2019. *Dinamic: Directory Journal of Economic Vol 2*, 2.
- Anwar, C. J., & Andria, M. P. (2016). Hubungan Variabel Makroekonomi Dengan Permintaan Uang Di Indonesia Sebelum Dan Sesudah Krisis Moneter. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 69–81.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *BI Rate 2005-2020*. Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Indeks Harga Konsumen Dan Inflasi Bulanan Indonesia*. Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta.

Badan Pusat Statistik. (2022). *Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas*. Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta.

Badan Pusat Statistik. (2022). *Uang Beredar 2003-2020*. Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta.

Badan Pusat Statistik. (2022). *Tabel Dinamis Subjek Produk Domestik Bruto (Lapangan Usaha)*. Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta.

Bahmani-Oskooee, M., & Rehman, H. (2005). Stability of the money demand function in Asian developing countries. *The Center for Research on International Economics*, 37(7), 773–792.

Bank Indonesia. (2015). Kebijakan moneter Paper. *Kebijakan Moneter*. [https://www.bi.go.id/id/bi-institute/policy-mix/core/Documents/Kebijakan Moneter](https://www.bi.go.id/id/bi-institute/policy-mix/core/Documents/Kebijakan%20Moneter).

Bank Indonesia. (2022). *BI 7-day (Reverse) Repo Rate*. Bank Indonesia, Jakarta.

Barigozzi, M., & Conti, A. M. (2018). On the Stability of Euro Area Money Demand and Its Implications for Monetary Policy. *Oxford Bulletin of Economics and Statistics*, 80(4), 755–787.

Bashir, A., Susetyo, D., Hidayat, A., Hamira, H., & Aini, B. T. (2020). Pelatihan E-commerce pada Industri Rumah Tangga di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 17–24.

Boucekkine, R., Laksaci, M., & Touati-Tliba, M. (2021). Long-run stability of money demand and monetary policy: The case of Algeria. *Journal of Economic Asymmetries*, 24.

Dou, X. (2018). The determinants of money demand in China. *Cogent Economics and Finance*, 6(1).

- El-rasheed, S., Abdullah, H., & Dahalan, J. (2017). Monetary Uncertainty and Demand for Money Stability in Nigeria : An Autoregressive Distributed Lag Approach. *International Journal of Economics and Financial*, 7(1), 601–607.
- Fahrurrazi, Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. B. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Uang Di Indonesia Periode 2010.1 – 2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 18 No. 03 Tahun 2018*, 18(3), 35–46.
- Firdaus, R., & Ariyanti, M. (2011). *Pengantar Teori Moneter* (Pertama). Alfabeta.
- Folarin, E. O., & Asongu. (2017). Financial Liberalization and Long-run Stability of Money Demand in Nigeria. *Leibniz-Informasizentrum Wirtschaft Pusat Informasi Ekonomi Leibniz*, 17(18).
- Hardeo Awang, M. (2018). Determinan Permintaan Uang Di Indonesia Tahun 2005.Q1-2014.QIV: Pendekatan ECM. *Economics Development Analysis Journal*, 5(2), 163–169.
- Hariyadi, E., Hakim, A., & Afandi, A. (2021). *Analisis Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Ekonomi Terhadap VAR Bank Umum Syariah di Indonesia*. 7(03), 1905–1915.
- Hensch, J. L. (2019). A New Model for Money Demand in Denmark: Money Demand in a Negative Interest Rate Environment. *Danmarks Nationalbank*, 19(136).
- Hidayati, A. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *An-Nisbah*, 1(1), 73–97.
- Hirawan, F. B. (2007). Efektivitas Quantum Channel Dalam Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter: Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 7(2), 179–198.

- Hossain, A. A., & Arwatchanakarn, P. (2020). The effect of economic uncertainty on narrow money demand and its stability in New Zealand: An empirical investigation. *Economic Analysis and Policy*, 68, 88–100.
- K., T. M., Okpanachi, U. M., Ogijii, P., & Usman, N. (2018). A Reassessment of Money Demand in Nigeria. *Jurnal Statistik Terapan CBN*, 9(1), 47–75.
- Leong, C. M., Puah, C. H., Lau, E., & Shazali, A. M. (2019). Asymmetric Effects of Exchange Rate Changes on the Demand for Divisia Money in Malaysia. *Journal of International Studies*, 12(4), 52–62.
- Marlina, D., Andaiyani, S., & Hartawan, D. (2019). Dampak Perbedaan Suku Bunga terhadap Permintaan Uang: Kasus Amerika Serikat dan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 56–62. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8878>
- Moses, K., & Usman, M. (2018). A Reassessment of money demand in Nigeria. *CBN Journal of Applied Statistics*, 09(1), 47–75.
- Mughits, M., & Wulandari, R. (2016). Kontribusi Pembiayaan Bank Syariah untuk Sektor Pertanian di Indonesia Contribution of Islamic Bank Financing for Agricultural Sector in Indonesia. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 4(1), 61.
- Mukhlis, I., Firdausi, S., Sariyani, & Bachri, S. (2016). Model Permintaan Uang Di Indonesia Dengan Pendekatan Vector Error Correction Model. *Quantitative Economics Journal*, 5(3), 115–129.
- Naomi Nessyana Debataraja, Uny Minna Chilin, Evy Sulistianingsih. (2019). Model Autoregressive Distributed Lag (Adl) Pada Data Harga Saham. *Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 8(1), 83–90.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.

- Noerdianti, I., & Darwanto. (2017). Analisis Hubungan Variabel Makroekonomi Terhadap Permintaan Uang Dalam Sistem Perbankan Ganda di Indonesia. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 5(1), 1–16.
- Nopirin, P. . (1992). *Ekonomi Moneter Buku 1* (P. . Nopirin (ed.); 4th ed.). BPFE-Yogyakkarta.
- Nyumuah, F. S. (2018). The Impacts of Interest Rate and Exchange Rate Votalities on the Demand for Money in Developing Economies. *International Journal of Economics and Finance*, 10(3), 56.
- Pambudi, S. A., & Mubin, M. K. (2020). Analysis The Effect of Electronic Money Use on Velocity of Money: Evidence from Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(1), 42.
- Parlembang, H. (2010). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar terhadap Tingkat Inflasi. *Media Ekonomi*, 19(2), 1–20.
- Puspitaningrum, R. (2014). Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2003-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis STI Universitas Brawijaya*, 8(1), 79644.
- Qkhadafi, A. M. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Out Flow Peredaran Uang Rupiah Terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Kritis*, 4(2), 105–112.
- Ridha, A., Mutia, R., & Nurjannah. (2021). Analisis Permintaan Uang Di Indonesia : Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL). *Jurnal Samudra Ekonomi Vol. 5, No. 2 September 2021 E-ISSN 2685-4287 P-ISSN 2549-4104 P*, 5(2), 152–160.

- Roberto, M., & Carl, E. (2020). The Role of Money Policy at the Lower Bound. *Sveriges Riksbank Working Paper Series*, No. 390, Sveriges Riksbank, Stockholm, 390, 1–40.
- Santosa, A. B. (2017). Analisis Inflasi di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers UNISBANK Ke-3 (SENDI_U 3) 2017*, 445–452.
- Saskara, D. M. H. B. I. A. N. (2015). Analisis Hubungan Ekspor, Impor, PDB dan Utang Luar Negeri Indonesia Periode 1970-2013. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 44312.
- Sidiq, S. (2005). Stabilitas Permintaan Uang di Indonesia: Sebelum dan Sesudah Perubahan Sistem Nilai Tukar. *Journal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 31–41.
- Silalahi, D., Sitepu, R., & Tarigan, G. (2014). Analisis Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara Dengan Metode Regresi Data Panel. *Saintia Matematika*, 2(3), 237–251.
- Silitonga, D. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia Pada Periode Tahun 2010-2020. *Ibn.E-Journal.Id*, 24(1).
- Simorangkir, I. (2014). *Pengantar Kebanksentralan: Teori dan Praktik di Indonesia* (1st ed.).
- Suprianto, S. (2016). Analisis Pengaruh Kurs Dan Suku Bunga Bi Rate Terhadap Ekspor Pertanian Indonesia Ke Amerika Serikat. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1083–1094.
- Widodo, A. (2015). Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(1), 63–72.

Wilda Ayu, Drs.Eddy Pangidoan, M. S. (2018). *Pengaruh Produk Domsetik Bruto, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia*. 1–9.

Zaretta, B., & Yovita, L. (2019). Harga Saham, Nilai Tukar Mata Uang Dan Tingkat Suku Bunga Acuan Dalam Model Autoregressive Distributed Lag (Ardl). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 9–22.